

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
INTISARI	iv
ABSTRACT	v
PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Penelitian	1
Tujuan Penelitian	3
Manfaat Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
<i>Urea Slow Release</i>	4
Amonia	5
Protein Mikrobial	7
Pakan Konsentrat	9
Fermentasi secara <i>in vitro</i>	10
LAMBDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	12
Landasan Teori	12
Hipotesis	13
MATERI DAN METODE	14
Materi Penelitian	14
Metode Penelitian	14
HASIL DAN PEMBAHASAN	15
Amonia	15
Protein Mikrobial	24
KESIMPULAN DAN SARAN	29
Kesimpulan	29
Saran	29



RIM6KASAM	30
DAFTAR PUSTAKA	33
UGAPAN TERIWHA KASSH	37
LAMP1RAN	39

DAFTAR TABEL

label	Halaman
1. Konsentrasi amonia fermentasi <i>complete feed</i> dan <i>urea slow release</i> secara <i>in vitro</i> (mg/100 ml)	15
2. Konsentrasi protein mikrobial fermentasi <i>complete feed</i> dan <i>urea slow release</i> secara <i>in vitro</i> (mg/ml)	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis variansi konsentrasi protein mikrobial fermentasi <i>complete feed</i> dan <i>urea slow release</i> secara <i>in vitro</i> (mg/ml) cairan rumen	39
2. Hasil pengukuran absorbansi larutan protein albumin standar (mg/ml) (metode Lowry) dan grafik protein albumin standar	40
3. Analisis variansi konsentrasi ammonia fermentasi <i>complete feed</i> dan <i>urea slow release</i> secara <i>in vitro</i> (mg/ 100 ml) cairan rumen	41
4. Hasil pengukuran absorbansi larutan ammonium sulfat (mg/100ml) (metode Weatherburn) dan grafik ammonium sulfat standar	42
5. Penentuan konsentrasi amonia (metode Weatherburn)	43
6. Penentuan konsentrasi protein mikrobial (metode Lowry)	44